

**HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU DENGAN KETERATURAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH DI WILAYAH PUSKESMAS SEI BEJANGKAR
KECAMATAN SEI BALAI KABUPATEN BATU BARA
TAHUN 2023**

**Yuni Sahuri¹, Chyntia Silitonga², Dina Astrida Nasution³, Cindy Shintia⁴, Desi Akmala Sari⁵,
Friska Eli Susanti Br Tarigan⁶, Ariska Fauzianty⁷**

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email:

22192011080@mitrahusada.ac.id¹, 2219201015@mitrahusada.ac.id²,
2219201021@mitrahusada.ac.id³, 2319201010@mitrahusada.ac.id⁴, 2319201012@mitrahusada.ac.id⁵,
2519201211@mitrahusada.ac.id⁶, ariskafauzi@mitrahusada.ac.id⁷

ABSTRAK

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya volume plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya volume sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah. Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan penelitian ini adalah Menggali hubungan pendidikan dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara tahun 2023. Desain penelitian ini adalah penelitian analitik cross-sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (variabel independen) dengan akibat atau efek (variabel dependen), dimana pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach). Hasil penelitian ini adalah Hampir sebagian besar dari responden berumur 20-35 tahun sebanyak 38 responden (73,1%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (55,8%), hampir seluruh dari ibu hamil dengan status multigravida sebanyak 46 responden (88,5%), dan Hampir seluruh dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 45 responden (86,5%). Sebagian besar dari responden berpendidikan tinggi sebanyak 30 responden (57,7%), dan Sebagian besar dari responden tidak teratur konsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (59,6%). Sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan rendah, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 10 orang (19,2%), sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan menengah, teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 7 orang (13,5%). Sedangkan, hampir sebagian dari ibu hamil yang berpendidikan tinggi tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 16 orang (30,8%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,078, dengan demikian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

Kata Kunci : anemia; pengetahuan ibu; pendidikan; kepatuhan konsumsi tablet tambah darah

ABSTRACT

Pregnant women are susceptible to anemia because hemodilution occurs during pregnancy, especially towards the end. This process occurs because the increase in blood plasma volume in the body is not proportional to the increase in red blood cell volume, resulting in a decrease in hemoglobin levels in the blood. Anemia during pregnancy has both long-term and short-term impacts. The purpose of this study was to explore the relationship between education and

the regular consumption of iron-boosting tablets among pregnant women in the UPTD work area. Sei Bejangkar Community Health Center, Sei Balai District, Batu Bara Regency, 2023. This study used a cross-sectional analytical design, examining the correlation between exposure or risk factors (independent variables) and consequences or effects (dependent variables). Data collection was conducted simultaneously between risk factors and their effects (point-in-time approach). The results showed: Almost all respondents were aged 20-35 years (38 respondents); almost all respondents were unemployed (29 respondents); almost all pregnant women were multigravida (46 respondents) (88.5%), and almost all respondents had Hb levels <11.5 g% (45 respondents) (86.5%). Most respondents were highly educated (30 respondents) (57.7%), and most respondents did not regularly consume iron tablets (31 respondents) (59.6%). A small proportion of pregnant women with low education, did not regularly consume iron (Fe) tablets as many as 10 people (19.2%), a small proportion of pregnant women with secondary education, regularly consumed iron (Fe) tablets as many as 7 people (13.5%). Meanwhile, almost half of pregnant women with high education were not regular in consuming iron (Fe) tablets as many as 16 people (30.8%). The results of the chi-square test with a 95% confidence level obtained a p value = 0.078, thus the results showed that there was no significant relationship between maternal education and the regularity of iron (Fe) tablet consumption.

Keywords: *anemia; maternal knowledge; education; compliance with consumption of iron supplement tablets*

LATAR BELAKANG

Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia (Rahmati et al., 2020). Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 35,6%. Prevalensi anemia di negara berkembang tergolong tinggi, seperti kawasan Asia Tenggara sebesar 47,8%, dibandingkan negara maju seperti kawasan Amerika sebesar 18,9% (WHO, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan prevalensi anemia saat hamil yang terus mengalami peningkatan dari 37,1% hingga 48,9%, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018). Mayoritas terjadi pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) rentang umur 15-24 tahun (Risikesdas, 2018).

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya volume plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan

bertambahnya volume sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, et al., 2017).

Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Secara jangka pendek, janin dengan ibu yang mengalami anemia pada Trimester I, berisiko terhadap Small for Gestational Age (SGA) dan fetal distress. Pada Trimester II, janin berisiko terhadap macrosomia (Sun et al., 2021), dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak. Efek jangka panjang meliputi autisme, skizofrenia, abnormalitas struktur otak, terganggunya memori berpikir, dan keterlambatan merespon sesuatu (Georgieff, 2020; Malinowski et al., 2021).

Dampak anemia bagi ibu selama kehamilan secara jangka pendek meliputi syok infeksi saat inpartum maupun

postpartum (Getahun, et al., 2017), dekompensasi kordis (Stephen et al., 2018), serta perdarahan postpartum (Getahun, et al., 2017). Secara jangka panjang, perdarahan postpartum berujung pada kematian. Sedangkan, perdarahan postpartum menjadi penyebab pertama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik cross-sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (variabel independen) dengan akibat atau efek (variabel dependen), dimana pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas (Independen) penelitian ini adalah “pengetahuan dan pendidikan”, variabel terikat (Dependen) adalah “keteraturan konsumsi tablet tambah darah”.

Populasi target dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Sei Bejangkar, berjumlah 60 orang pada tahun 2023 (Januari-Maret 2023). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling homogen yaitu merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

HASIL

Setelah dilakukan penelitian, dapat diuraikan hasil penelitian ini mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di

wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar tahun 2023 dengan jumlah responden sebanyak 52 orang..(Fauzianty 2022)

A. Analisis Univariat

Adapun karakteristik responden berdasarkan hubungan pengetahuan dengan keteraturan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar Jadi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur Ibu		
	<20 tahun	2	3,8
	20-35 tahun	38	73,1
	>35 tahun	12	23,1
	Total	52	100
2	Pendidikan Ibu		
	SD		
	SMP	6	11,5
	SMA	46	88,5
	PT	0	0
	Total	52	100
3	Status Pekerjaan		
	Bekerja	23	44,2
	Tidak Bekerja	29	55,8
	Total	52	100
4	Status Gravida		
	Primigravida	6	1,5
	Multigravida	46	88,5
	Total	52	100
5	Kadar Hb		
	11,5- 12 gr%	7	13,5
	<11,5 GR%	45	86,5
	Total	52	100

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa hampir sebagian besar dari responden berumur 20-35 tahun sebanyak 38 responden (73,1%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (55,8%), hampir seluruh dari ibu hamil dengan status

multigravida sebanyak 46 responden (88,5%), dan Hampir seluruh dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 45 responden (86,5%). (Fauzianty, Napitupulu, and Wijaya 2024)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pendidikan dan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sei Bejangkar Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pendidikan Ibu Hamil	10	19,2
	Rendah	12	23,1
	Menengah tinggi	30	57,7
	Total	52	100
3	Keteraturan konsumsi Tablet Fe	21	40,4
	Teratur	31	59,6
	Tidak Teratur		
	Total	52	100
No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pendidikan Ibu Hamil	10	19,2
	Rendah	12	23,1
	Menengah tinggi	30	57,7

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan tinggi sebanyak 30 responden (57,7%), dan Sebagian besar dari responden tidak teratur konsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (59,6%).

B. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*

Tabel 4.3 Tabel Silang Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar tahun 2023

Pendidikan	Keteraturan Konsumsi Tablet Fe		Total n	P-Value
	Tidak Teratur n	Teratur n		
Rendah	10	0	10	0,078
Menengah	19,2	0	0	
Tinggi	5	7	12	
	9,6	13,5	23,1	
	16	14	30	
	30,8	26,9	57,7	

*Uji Spearman Rank

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan rendah, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 10 orang (19,2%), sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan menengah, teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 7 orang (13,5%). Sedangkan, hampir sebagian dari ibu hamil yang berpendidikan tinggi tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 16 orang (30,8%).

Hasil uji *spearman rank* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,078, dengan demikian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

PEMBAHASAN

Hubungan pendidikan dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa

sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan rendah, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 10 orang (19,2%), sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan menengah, teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 7 orang (13,5%). Sedangkan, hampir sebagian dari ibu hamil yang berpendidikan tinggi tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 16 orang (30,8%).

Hasil uji *spearman rank* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,078, dengan demikian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulung, dkk (2022), yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliani et al., (2021) yang juga menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia. Hasil uji statistik memperoleh *p-value* = 0,12.

Berdasarkan penelitian Watisa dan Triveni (2017), Hal ini bisa terjadi karena pendidikan ibu hamil bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil memberikan alasan-alasan yang berbeda terkait ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe seperti ibu hamil sering lupa, malas untuk minum setiap hari dan terkendala mual-mual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian besar dari responden berumur 20-35 tahun sebanyak 38 responden (73,1%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 29 responden

(55,8%), hampir seluruh dari ibu hamil dengan status multigravida sebanyak 46 responden (88,5%), dan Hampir seluruh dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 45 responden (86,5%).

2. Sebagian besar dari responden berpendidikan tinggi sebanyak 30 responden (57,7%), dan Sebagian besar dari responden tidak teratur konsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (59,6%).
3. Sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan rendah, tidak teratur konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 10 orang (19,2%), sebagian kecil dari ibu hamil yang berpendidikan menengah, teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 7 orang (13,5%). Sedangkan, hampir sebagian dari ibu hamil yang berpendidikan tinggi tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 16 orang (30,8%). Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,078, dengan demikian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

REFERENSI

- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699. https://kesmas.kemkes.go.id/A_Ssets/Upload/Dir_519d41d8cd98f00/Files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.Pdf. Dia Kses Tanggal 2 Januari 2023.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/ResouRces/Download/Pusdatin/Profil->

- Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indon Esia-Tahun-2020. Pd F. Diakses Tanggal 13 Januari 2023
- Nadziroh, I., Anwar, M. C., & Sudirman, S. (2020). The Effect Of Application Anemia Management Module On Improving Maternal Behaviors And Hemoglobin Level Among Pregnant Women With Anemia. *International Journal Of Nursing And Health Services (Ijnhs)*, 3(5), 576–587. <https://doi.org/10.35654/Ijnhs.V3i5.330>
- Pavord, S., Daru, J., Prasannan, N., Robinson, S., Stanworth, S., & Girling, J. (2020). Uk Guidelines On The Management Of Iron Deficiency In Pregnancy. *British Journal Of Haematology*, 188(6), 819–830. <https://doi.org/10.1111/Bjh.16221>
- Rahmati, S., Azami, M., Badfar, G., Parizad, N., & Sayehmiri, K. (2020). The Relationship Between Maternal Anemia During Pregnancy With Preterm Birth: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of Maternal-Fetal And Neonatal Medicine*, 33(15), 2679–2689. <https://doi.org/10.1080/14767058.2018.1555811>
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.pdf. Dia Kses Tanggal 2 Januari 2023.
- Richards, T., Breyman, C., Brookes, M. J., Lindgren, S., Macdougall, I. C., McMahon, L. P., *Et Al.* (2021). Questions And Answers On Iron Deficiency Treatment Selection And The Use Of Intravenous Iron In Routine Clinical Practice. *Annals Of Medicine*, 53(1), 274–285.
- Sari M, Bloem Mw, Semba Rd. (2020). Relationship Of Maternal Knowledge Of Anemia With Maternal And Child Anemia And Health-Related Behaviors Targeted At Anemia Among Families In Indonesia. *Matern Child Health* J.16:1913–25. <https://doi.org/10.1007/s10995-011-0938-y>. Relationship
- Sun, C. F., Liu, H., Hao, Y. H., Hu, H. T., Zhou *Et Al.* (2021). Association Between Gestational Anemia In Different Trimesters And Neonatal Outcomes: A Retrospective Longitudinal Cohort Study. *World Journal Of Pediatrics*, 17(2), 197–204. <https://doi.org/10.1007/s12519-021-00411-6>
- Stephen, G., Mgongo, M., Hussein Hashim, T., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). Anaemia In Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, And Adverse Perinatal Outcomes In Northern Tanzania. *Anemia*, 2018.
- Museka, S, T. M., Mlambo, T. T., Aburto, N., & Keith, R. S. (2018). Strengthen Iron Folate Supplementation Of Pregnant Women In Ntchisi District, Malawi. *World Nutrition*, 9(3), 254–260. <https://doi.org/10.26596/Wn.201893254-260>
- Montoro, H., Miguel, A., Santos, S, P., & Pablo, C, O. (2021). Iron Deficiency In Celiac Disease: Prevalence, Health Impact, And Clinical Management. *Nutrients*, (13), 3237. <https://doi.org/10.3390/Nu13103437>.